

**BAB IV**  
**DESKRIPSI DATA, UJI PERSYARATAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN**  
**PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Data dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu tingkat intelegensi sebagai variabel bebas (variabel X) dan keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman sebagai variabel terikat (variabel Y). Data variabel X diperoleh melalui tes IQ terhadap 24 orang sampel yaitu mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI, sedangkan data variabel Y diperoleh dari hasil tes menerjemahkan bahasa Jerman terhadap sampel yang sama. Data tersebut digambarkan sebagai berikut :

1. Data Tingkat Intelegensi

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Konseling UPI diketahui bahwa skor tertinggi IQ yang dapat diraih oleh mahasiswa adalah 140 dan skor terendah 109 dengan skor rata-rata sebesar 126,42 dan simpangan baku (s) sebesar 8,40.

2. Data keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman

Dari hasil tes diketahui skor tertinggi keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman yang diperoleh mahasiswa adalah 85 dan skor terendah 60 skor rata-rata 74,38 dan simpangan baku (s) sebesar 6,65.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data, yang terdiri dari:

- Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.
- Uji Normalitas Data.
- Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y.
- Uji Kelinearan, Keberartian, Koefisien Regresi dan Koefisien Determinasi

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penulis tidak melakukan pengujian validitas dan reabilitas pada data tes IQ yang diselenggarakan oleh Lembaga Bimbingan Konseling UPI karena telah teruji validitas dan reabilitasnya. Oleh sebab itu penulis hanya akan melakukan pengujian validitas dan reabilitas pada data tes keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman yang diperoleh hasil-hasilnya sebagai berikut :

Dari hasil pengolahan uji validitas dengan menggunakan teknik belah dua awal-akhir diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 66,21 Pada taraf nyata 0,05 dengan  $dk = 4$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,13$ . Tampak bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut valid.

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas instrumen untuk variabel Y, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,26. Pada taraf nyata 0,05 dengan  $n = 24$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,711$ . Tampak bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman tersebut valid.

## 2. Uji Normalitas

### a) Data Variabel X (tingkat intelegensi)

Dari hasil penghitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0.0798. Dengan  $n = 24$  pada taraf nyata 0,05 diperoleh harga  $L_{tabel}$  sebesar 0,180.

Kriteria pengujian signifikasi normalitas distribusi frekuensi ialah bahwa variabel X dan Y dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### b) Data Variabel Y (keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman)

Dari hasil penghitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0.1724. Dengan  $n = 24$  pada taraf nyata 0,05 diperoleh harga  $L_{tabel}$  sebesar 0,181.

Kriteria pengujian signifikasi normalitas distribusi frekuensi ialah bahwa variabel X dan Y dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel X yang dari populasi yang berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y

Melalui pengolahan uji homogenitas data variabel X dan Y, diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,79. Pada taraf nyata = 0,05, dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = 23 diperoleh harga  $F_{tabel} = 4,26$ . Dari hasil penghitungan tersebut

tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi variabel X dan Y bersifat homogen.

#### **4. Uji Kelinearan, Keberartian, Koefisien Arah, Signifikasi Koefisien Regresi dan Uji Koefisien Determinasi**

##### **a. Uji Kelinearan Regresi**

Dari hasil penghitungan statistik uji linearitas regresi  $\hat{Y} = a+bx$  menghasilkan  $a=15,04$  dan  $b=0,47$ . Diperoleh persamaan  $\hat{Y}=15,04+0,47X$ .

perhitungan uji kelinearan regresi menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 0,61, sedangkan dari daftar distribusi F dengan taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 12 dan dk penyebut 10 diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,91. Tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi variabel Y terhadap X linier.

##### **b. Uji Keberartian Regresi**

Dari penghitungan uji keberartian regresi diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11,94$  dan  $F_{tabel} = 4,30$  pada taraf nyata 0,05 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 22. Tampak bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi yang diperoleh berarti.

##### **c. Uji Koefisien Arah Regresi**

Dari penghitungan uji koefisien arah regresi diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6.52$  dan  $t_{tabel} = 1.71$  pada taraf nyata 0,05 dengan dk 22. Tampak bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan demikian dapat dikatakan bahwa koefisien arah regresi

yang berkaitan dengan X adalah berarti. Atau dapat juga dikatakan bahwa respon Y tergantung pada prediktor X.

#### **d. Uji Koefisien Regresi**

Melalui penghitungan uji koefisien arah regresi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.45. Pada taraf nyata 0,05 dengan  $n = 24$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.711. Tampak bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien arah regresi adalah berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

#### **5. Uji Koefisien Determinasi**

Dari penghitungan diperoleh uji koefisien determinasi sebesar 35,18% hal ini berarti besar kontribusi tingkat intelegensi terhadap keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman sebesar 35,18%, sedangkan sisanya yaitu 64.82% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **C. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi bahwa "terdapat hubungan yang positif antara tingkat intelegensi dan keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman", digunakan teknik penghitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,59. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi maka dilakukan uji  $t$ . Dari hasil penghitungan uji  $t$  tersebut diperoleh nilai sebesar 3.46. Pada taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) 22, diperoleh  $t_{tabel} = 1,71$ .

Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis 0 yang berbunyi “tidak terdapat hubungan”, ditolak. Karena hipotesis 0 ditolak, maka hipotesis penelitian diterima jadi koefisien korelasi tersebut dapat dikatakan signifikan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat intelegensi dan keterampilan menerjemahkan dapat **diterima**. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan interpretasi angka koefisien korelasi, yang berada pada kategori cukup dan kontribusi tingkat intelegensi mahasiswa terhadap keterampilan menerjemahkan yang hanya sebesar 35,18%.

#### **D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, telah terbukti bahwa tingkat intelegensi memberikan kontribusi yang cukup terhadap keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman, sehingga terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel tersebut. Hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi mahasiswa, makin baik pula keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jermannya.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa kontribusi tingkat intelegensi terhadap keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman sebesar 35.18%. Hal tersebut berarti tingkat intelegensi merupakan bagian dari faktor yang berkontribusi (memberikan sumbangan) keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman, sisanya 64.82% ditentukan oleh faktor lain, seperti yang telah

dijelaskan pada Bab I, yakni faktor linguistik yang mencakup tata bahasa, kosakata yang banyak dipengaruhi oleh bahasa ibu dan faktor nonlinguistik, seperti kemampuan memahami tema dalam teks.

Hasil pembuktian hipotesis memperkuat anggapan bahwa tingkat inteligensi memberikan kontribusi yang cukup bagi keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman. Oleh karena itu guna lebih meningkatkan prestasi keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman mahasiswa, perlu diperhatikan pula potensi tingkat inteligensinya yang menurut para ahli, tingkat inteligensi seseorang dapat meningkat sesuai dengan pengaruh baik dalam dirinya sendiri maupun lingkungannya.

#### **E. KETERBATASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan kriteria penulisan karya tulis yang berlaku, namun penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kelemahan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, di antaranya:

- a. Sampel yang digunakan untuk mengukur variabel X (tingkat intelegensi mahasiswa) dalam penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 31 orang, tetapi dalam pelaksanaanya hanya 24 orang yang mengikuti tes, hal tersebut terjadi dikarenakan pada saat pelaksanaan uji tingkat inteligensi banyak mahasiswa yang jadualnya bentrok dengan ujian tengah semester. Diperkirakan hal ini mungkin yang menyebabkan kurang maksimalnya nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam tes tingkat inteligensi.

- b. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Y (keterampilan menerjemahkan teks bahasa Jerman) dalam penelitian ini belum pernah diujicobakan sebelumnya, sehingga validitas dan reliabilitasnya tidak diketahui walaupun teks yang harus diterjemahkan tersebut diambil dari situs yang berdomain Jerman dan merupakan teks otentik yang tema dan ruang lingkup kosakatanya sudah dikenal oleh mahasiswa. Diperkirakan hal ini yang menyebabkan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa hanya termasuk pada kategori cukup.

